



Jurnal Rekam Medis (*Medical Record Journal*)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

Tinjauan Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Dan Pengambilan Rekam Medis Pasien Covid di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2020

Nina Mayolanda¹, Haryani Octaria²

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
 Email: ¹ ninamayolanda4@gmail.com, ²haryanioctaria@htp.ac.id

Histori artikel	Abstrak
<p>Received: 16 Juli 2021</p> <p>Accepted: 11 Oktober 2021</p> <p>Published: 08 Februari 2022</p>	<p><i>Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. In carrying out the storage of medical record documents, it is guided by the Standard Operating Procedures regarding the storage of medical record documents. The filing room is a place to store documents for outpatient, emergency care and inpatient care stored and arranged with a certain method (Agustina, 2008). The number of health workers exposed to Covid-19 in Riau is 78 people, therefore medical record officers must follow the Formiki policy regarding the implementation of the system for storing and retrieving medical records of Covid patients. This type of research is descriptive with a qualitative approach, the required informants are 4 people, the data collection methods are observation and interviews. This is to look at the Covid medical record storage section, covid medical record retrieval, medical record facilities and infrastructure and policies related to the storage and retrieval of covid medical records. Riau, namely the storage and retrieval of covid medical records is not in accordance with the Pormiki policy where the storage and retrieval system is the same as non-covid medical records. and retrieval of covid medical records. The flow of the procedure for taking the medical record files of Covid patients at the Petala Bumi General Hospital, Riau Province, there is no standard operating procedure (SOP) or policy, as can be seen from the absence of a color code for the map/cover of the medical record of Covid patients and it is not in accordance with Pormiki standards. Facilities and infrastructure for storing and retrieving medical records of Covid patients at the Riau Province Petala Bumi Hospital do not yet have a standard operating procedure (SOP) or policy, seen from the absence of a tightly closed box, Alcohol swab, Disinfectant , policies regarding the storage and retrieval of medical records for covid patients at the Petala Bumi General Hospital, Riau Province, there is no policy regarding the storage and retrieval of medical records for Covid patients, where the storage and retrieval of Covid medical records is the same as for non-Covid patients. from the</i></p>

author of storing and retrieving covid medical records must be corrected by following the Pormiki policy so that no filling officer is infected with covid.

Keywords : Storage and Retrieval of Medical Records, Covid Patients

Latar Belakang

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (Budi, 2011). Rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila bagian pengolahan data dan pencatatan melakukan tugasnya dengan baik. Salah satunya pengolahan data dibagian Penyimpanan, selain itu untuk prosedur penyimpanan berkas rekam medis pasien covid berkas rekam medis harus disimpan ditempat khusus dan didiamkan selama 4 sampai 6 hari sebelum dikembalikan ke rak penyimpanan dan sarana yang digunakan harus adanya tracer untuk pengendalian berkas rekam medis (Arini, 2017).

RSUD Petala Bumi membuka pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan IGD. Perbaikan kinerja pelayanan diupayakan. Upaya ini merupakan salah satu strategi untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat. Selain itu RSUD Petala Bumi sebagai salah satu RSUD rujukan covid dimana untuk pelayanan rekam medis harus sesuai dengan protokol kesehatan dan harus menjadi perhatian oleh pimpinan.

Berdasarkan servei awal bahwa di RSUD Petala Bumi belum ada petugas rekam medis yang tertular corona virus akan tetapi untuk memutus penyebaran corona virus. Berdasarkan informasi Kompas bahwa Kepala Dinas Kesehatan (Kadiskes) Provinsi Riau menyampaikan dari 577 kasus ini 78 orang adalah tenaga kesehatan (Nakes) Jumlah nakes yang terpapar Covid-19 di Riau sebanyak 78 orang, oleh karena itu petugas rekam medis harus mengikuti kebijakan pormiki dimana rekam medis didiamkan terlebih dahulu 4

sampai 6 hari diruangan khusus lalu di sampul rekam medis harus di lab menggunakan alkohol swab dan berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis bahwa pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien COVID 19 di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau belum menggunakan SOP (standar oprasional prosedur) dan pengantaran berkas rekam medis pasien covid-19 cukup diantar sampai IGD setelah itu dokter atau perawat yang membawanya keruang pinere, dan saat pasien pulang rekam medis pasien COVID 19 di kembalikan ke IGD lalu petugas rekam medis yang mengambil dengan menggunakan masker dan menyimpan ke ruangan penyimpanan tanpa ada menunggu 4 sampai 6 hari, Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan sistem penyimpanan berkas dan pengambilan rekam medis pasien COVID 19 di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau tahun 2020.

Metode

Metode yang dilakukan dalam Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilaksanakan di tempat penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau. dari bulan November 2020 sampai Mei 2021 di Unit Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang terdiri dari, 1 direktur, 1 orang kepala rekam medis, 1 orang penanggung jawab penyimpanan rekam medis, dan 1 orang penanggung jawab pengambilan rekam medis. Objek dalam penelitian ini adalah penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid di RSUD Petala Bumi 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman wawancara, Pedoman observasi, Alat tulis dan alat perekam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Wawancara

a. Alur Prosedur Penyimpanan Berkas Rekam Medis Covid Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Berdasarkan hasil wawaancara dengan Informan tentang pelaksanaan sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid di rumah sakit petala bumi provinsi riau bahwa pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis pasien covid dirumah sakit umum petala bumi belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan terkait penyimpanan rekam medis pasien covid dimana pelaksanaan penyimpanannya sama seperti pasien non covid sehingga dengan tidak adanya SOP dan kebijakan yang mengatur pelaksanaan tersebut yang mengakibatkan ada petugas filing yang tertular covid hal ini terlihat dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Untuk kebijakan pelaksanaan sistem penyimpanan alur prosedurnya tidak ada tetapi untuk lebih jelasnya lagi silahkan bertanya dengan kepala rekam medis (Informan 1)”.

“Alur prosedur penyimpanan covid tidak ada, alurnya sama saja seperti penyimpanan non covid dimana rekam medis langsung disimpan di ruang penyimpanan karena tidak ada alur prosedur penyimpanan ada petugas rekam medis yang tertular covid (Informan 2)”.

b. Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien Covid Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan tentang pelaksanaan sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid di rumah sakit petala bumi provinsi riau bahwa pelaksanaan sistem pengambilan rekam medis pasien covid di rumah sakit umum petala bumi belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan terkait pengambilan rekam medis pasien covid dimana pelaksanaan pengambilan rekam medis covid sama seperti pasien non covid hal ini terlihat dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“kebijaksanaan pelaksanaan pengambilan rekam medis pasien covid belum ada tetapi untuk lebih jelas Silahkan bertanya dengan kepala rekam medis (Informan 1)”.

“alur prosedur pengambilan berkas rekam medis covid tidak ada alurnya sama saja seperti pengambilan rekam medis non covid (Informan 2)”.

“Alur prosedur pengambilan rekam medis pasien covid sama seperti biasa tidak ada dibedakan dimana rekam medis diambil tanpa menggunakan box container dan berkas rekam medis tidak didiamkan 3 sampai 6 hari (Informan 3)”.

“Alur prosedur pengambilan rekam medis pasien covid sama seperti biasa tidak ada dibedakan (Informan 4)”.

c. Sarana Dan Prasarana Penyimpanan Dan Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien COVID 19 Dirumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan tentang pelaksanaan sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid di rumah sakit petala bumi provinsi riau sama saja seperti sarana dan prasarana non covid tidak dibedakan hal ini terlihat dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Sarana dan prasarana yang digunakan rak rekam medis untuk lebih jelas lagi Silahkan bertanya dengan kepala rekam medis (Informan 1)”.

“roll o’pack dan buku ekspedisi (Informan 2)”.

“Sarana yang di perlukan rak rekam medis, buku ekspedisi (Informan 3)”.

“Sarana yang di perlukan dalam penyimpanan dan pengambilan rekam medis covid yaitu rak rekam medis dan buku ekspedisi (Informan 4)”.

d. Kebijakan Terkait Penyimpanan Dan Pengambilan Rekam Medis Pasien Covid Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan tentang pelaksanaan sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid di rumah sakit petala bumi provinsi riau bahwa kebijakan sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid di rumah sakit umum petala bumi belum ada kebijakan terkait penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid dimana pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan rekam medis covid sama seperti pasien non covid hal ini terlihat dengan hasil wawancara sebagai berikut.

“Mengenai kebijakan pelaksanaan sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis belum ada untuk lebih jelasnya lagi Silahkan bertanya dengan kepala rekam medis (Informan 1)”.

“Tidak ada kebijakan dalam alur prosedur sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis covid karena sama saja seperti alur prosedur penyimpanan dan pengambilan rekam medis biasa (Informan 2)”.

“sampai saat ini tidak ada kebijakan dalam alur prosedur sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis covid karena sama saja seperti alur prosedur penyimpanan dan pengambilan rekam medis biasa (Informan 3)”.

“Tidak ada kebijakan apapun dalam alur prosedur sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis covid (Informan 4)”

2. Hasil observasi

a. Alur Penyimpanan berkas Rekam Medis Pasien Covid Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau untuk alur penyimpanan rekam medis pasien covid masih ada yang belum sesuai dengan ketentuan hal ini dapat dilihat sebagai berikut berikut ini .

Tabel 1:
Observasi Alur Penyimpanan berkas Rekam Medis Pasien Covid
Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

No	Alur Penyimpanan Rekam Medis Pasien Covid	Ya	Tidak	Keterangan
1	Rekam medis pasien covid 19 selalu berada di ruang <i>nurse station</i>	✓		Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid selalu berada di ruangan <i>nurse station</i>
2	Rekam medis pasien covid 19 tidak di perkenankan dibawa ke ruang perawatan pasien		✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak di perkenankan dibawa ke ruang perawatan pasien

3	Rekam medis dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi)	✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi) seharusnya dimasukkan ke dalam plastik warna kuning agar petugas tidak terinfeksi covid
4	Rekam medis diserahkan ke unit rekam medis dan informasi kesehatan	✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid diserahkan ke unit rekam medis dan informasi kesehatan
5	Masing-masing rekam medis tersebut di permukaan plastic berikan tanggal penerimaan rekam medis pasien covid 19 dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya	✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak berikan tanggal penerimaan rekam medis pasien covid 19 dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya seharusnya diberikan tanggal penerimaan rekam medis agar petugas terhindar dari covid
6	Dimasukan kedalam <i>box container</i> atau box lainya dan ditutup rapat	✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak Dimasukan kedalam <i>box container</i> atau box lainya dan ditutup rapat
7	Disimpan ditempat khusus	✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak Disimpan ditempat khusus
8	Diamkan selama 4-6 hari	✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak diamkan selama 4-6 hari
9	Sampul rekam medis dilap dengan alcohol SWAB /semprot cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak	✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid Sampul rekam medis tidak dilap dengan <i>alcohol SWAB</i> /semprot cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak seharusnya di lap dengan alcohol swab untuk menghindari terjadinya penular covid dengan petugas covid

Sumber: RSUD petala bumi provinsi riau, tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang menyebabkan alur penyimpanan Rekam Medis Pasien Covid belum sesuai dengan *standar operasional prosedur* yaitu meliputi Rekam medis pasien covid tidak dimasukkan ke dalam plastik warna kuning (infeksi), berkas rekam medis pasien covid tidak di berikan tanggal penerimaan rekam medis pasien covid 19, tidak Dimasukan kedalam box container atau box lainya dan ditutup rapat, tidak didiamkan selama 4-6 hari, dan sampul rekam medis tidak dilap dengan *alcohol SWAB* /semprot cairan disinfektan.

b. Alur Prosedur Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien Covid Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau untuk alur Pengambilan rekam medis pasien covid sudah sesuai dengan ketentuan hal ini dapat dilihat sebagai berikut berikut ini .

Tabel 2:

Observasi Alur Pengambilan berkas Rekam Medis Pasien Covid Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

No	Alur Pengambilan Rekam Medis Pasien Covid	Ya	Tidak	Keterangan
1	Rekam medis tidak boleh keluar dari ruang penyimpanan tanpa ada tanda keluar/kartu peminjaman rekam medis	✓		Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid Rekam medis tidak boleh keluar dari ruang penyimpanan tanpa ada tanda keluar/kartu peminjaman rekam medis
2	Petunjuk keluar (kartu pinjam/tracer)	✓		Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid selalu ada Petunjuk keluar (kartu pinjam/tracer)
3	Kode warna untuk map/sampul rekam medis pasien covid 19		✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak menggunakan Kode warna untuk map/sampul rekam medis pasien covid 19
4	Buku ekspedisi	✓		Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid selalu ada buku ekspedisi

Sumber: RSUD petala bumi provinsi riau, tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang menyebabkan alur pengambilan Rekam Medis Pasien Covid belum sesuai dengan *standar operasional prosedur* yaitu meliputi tidak ada Kode warna untuk map/sampul rekam medis pasien covid .

c. Sarana dan Prasarana Penyimpanan Dan Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien COVID 19 di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau untuk sarana rekam medis pasien covid dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3:

Observasi Sarana dan Prasarana Penyimpanan Dan Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien COVID 19 di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi provinsi riau

No	Sarana dan Prasarana Penyimpanan dan Pengambilan Rekam Medis Pasien Covid	Ya	Tidak	Keterangan
1	Box container/box tertutup rapat		✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak dimasukan Box container/box tertutup rapat
2	Alcohol swab	✓		Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak menggunakan Alcohol swab
3	Disinfektan		✓	Di rumah sakit petala bumi rekam medis pasien covid tidak menggunakan disinfektan

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang menyebabkan Sarana Dan Prasarana Penyimpanan Dan Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien covid 19 belum sesuai dengan *standar operasional prosedur* yaitu meliputi belum adanya *Box container/box* tertutup rapat, Alcohol swab, Desinfektan untuk rekam medis pasien covid.

Pembahasan

1. Alur Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Covid Di Rumah Sakit Umum

Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Hasil penelitian bahwa alur penyimpanan rekam medis pasien covid belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan. Hal ini terlihat dari Rekam medis pasien covid tidak dimasukkan ke dalam plastik warna kuning (infeksi) berkas rekam medis pasien covid tidak di berikan tanggal penerimaan rekam medis pasien covid 19, tidak Dimasukan kedalam *box container* atau box lainya dan ditutup rapat, tidak di diamkan selama 4-6 hari, dan Sampul rekam medis tidak dilap dengan *alcohol SWAB* /semprot cairan disinfektan.

Pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi. Rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila bagian pengolahan data dan pencatatan melakukan tugasnya dengan baik. Salah satunya pengolahan data dibagian Penyimpanan, selain itu untuk prosedur penyimpanan berkas rekam medis pasien covid berkas rekam medis harus disimpan ditempat khusus dan didiamkan selama 4 sampai 6 hari sebelum dikembalikan ke rak penyimpanan dan sarana yang digunakan harus adanya tracer untuk pengendalian berkas rekam medis (Arini, 2017).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/104/2020 ada beberapa yang harus diperhatikan untuk memelihara rekam medis pasien covid 19 antara lain :

- 1) Rekam medis pasien pulang.
 - a) Rekam medis dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi).
 - b) Rekam medis diserahkan ke unit rekam medis dan informasi kesehatan.
 - c) Masing-masing rekam medis tersebut di permukaan plastik berikan penerimaan rekam medis dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya.
 - d) Dimasukan ke dalam *box container* atau box lainnya dan ditutup rapat.
 - e) Disimpan di tempat khusus.
 - f) Diamkan selama 4-6 hari.
 - g) Sampul Rekam medis harus di lap dengan *alcohol SWAB* /semprot cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung, maka penulis berpendapat bahwa bahwa alur penyimpanan rekam medis pasien covid di rumah sakit umum daerah petala bumi belum adanya *standar operasional prosedur* (SOP) maupun kebijakan yang mengatur tentang alur penyimpanan rekam medis pasien covid karena tidak adanya SOP ada petugas rekam medis bagian filing yang tertular virus corona, oleh karena itu sangat pentingnya SOP maupun kebijakan terkait pelaksanaan penyimpanan rekam medis pasien covid guna melindungi diri petugas dari penularan covid.

2. Alur Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien Covid Dirumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau

Hasil penelitian bahwa alur Alur Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien Covid belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan. hal ini terlihat dari belum adanya Kode warna untuk map/sampul rekam medis pasien covid dan belum sesuai standar Pormiki.

Pengeluaran pengambilan rekam medis Menurut depkes (2006) Ketentuan pokok yang harus ditaati di tempat penyimpanan adalah:

- a. Tidak satu pun rekam medis boleh keluar dari ruang rekam medis tanpa tanda keluar atau kartu permintaan. Peraturan ini tidak hanya berlaku bagi orang-orang di luar rekam medis, tetapi juga bagi petugas rekam medis itu sendiri.
- b. Seseorang yang menerima atau meminjam dokumen rekam medis, berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktu. Dalam peminjaman harus dibuat ketentuan berapa lama jangka waktu untuk satu rekam medis diperbolehkan tidak berada di rak penyimpanan. Seharusnya setiap dokumen rekam medis kembali ke rak pada setiap akhir hari kerja, sehingga petugas *filing* rumah sakit dapat mencari rekam medis yang diperlukan.
- c. Rekam medis tidak dibenarkan diambil dari rumah sakit kecuali atas perintah pengadilan.
- d. Dokter-dokter atau pegawai rumah sakit yang berkepentingan dengan meminjam rekam medis, untuk dibawa keruang kerjanya selama jam kerja, dan dikembalikan keruang rekam medis pada akhir jam kerja.
- e. Jika beberapa rekam medis akan digunakan selama beberapa hari maka rekam medis tersebut disimpan dalam tempat sementara di ruang rekam medis.

Berkas rekam medis yang telah diberi kode pada sampul rekam medis, di bawa ke nurse station diruang perawatan pasien. Untuk mencegah penularan virus,dokumen rekam medis tidak dibawa masuk keruangan perawatan pasien Covid-19. Dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang akan mengakses atau menulis direkam medis

disediakan ruangan tertentu ,terpisah dari ruangan berkas lainnya. Dengan adanya penandaan simbol pada map perekam medis, bisa membantu perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam membedakan tempat penyimpanan di *nursestation*. Dokter dan tenaga kesehatan lainnya saat akan menulis di formulir rekam medis, sebaiknya melepaskan *handscoon* terlebih dahulu dan mencuci tangan. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi perpindahan virus ke media kertas. Setelah rekam medis selesai digunakan, rekam medis pasien Covid-19 dimasukkan ke dalam *safety box*/keranjang tertutup,tujuannya untuk mengurangi penyebaran virus pada saat mobilisasi dari ruang perawatan keruang pengolahan rekam medis (Hasan,2020).

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung, maka penulis berpendapat bahwa bahwa alur pengambilan rekam medis pasien covid di rumah sakit umum daerah petala bumi belum adanya *standar operasional prosedur* (SOP) maupun kebijakan yang mengatur tentang alur pengambilan rekam medis pasien covid, oleh karena itu sangat pentingnya SOP maupun kebijakan terkait pelaksanaan pengambilan rekam medis pasien covid guna melindungi diri petugas dari penularan covid.

3. Sarana Dan Prasarana Penyimpanan Dan pengambilan berkas rekam medis pasien COVID 19 Di Rumah Sakit Umum Petala Bumi Provinsi Riau

Hasil penelitian sarana dan prasarana penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis pasien covid 19 bahwa belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan. hal ini terlihat dari belum adanya *Box container*/box tertutup rapat, *Alcohol swab*, Disinfektan.

Menurut penelitian hasan, hismawati(2020) Setelah pasien terkait Covid-19 selesai perawatan, petugas rekam medis akan mengambil berkas rekam medis tersebut ke nurse station.

Ada pun langkah-langkah yang dilakukan ,diantaranya:

- a. Perawat memasukan berkas rekam medis ke dalam *safety box/container*.
- b. petugas rekam medis yang mengelola berkas rekam medis pasien Covid-19 menggunakan APD berupa Sarung Tangan Karet, Masker.
- c. Berkas rekam medis dikeluarkan dari *safety box/container*, dan dijemur dibawah sinar matahari selama30-45 menit sebelum diproses. Proses penjemuran ini merupakan sebagian dari proses disinfektanisasi seperti yang dilakukan oleh Bank Sentral di China pada saat proses pemanasan uang kertas, sebelum kemudian diedarkan kembali.
- d. Setelah dijemur, sebaiknya dilakukan disinfekan pada Sampul Rekam Medis yang bahannya berlapis plastic.

- e. Apabila Kondisi tidak memungkinkan untuk melakukan penjemuran, maka berkas rekam medis bisa didiamkan dalam *box container* maksimal 9 (sembilan) hari.
- f. Petugas yang mengelola rekam medis harus senantiasa mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau *handsanitizer*.
- g. Lakukan proses disinfektan pada ruang pengolahan berkas rekam medis dan ruang penyimpanan.

Prosedur Perlindungan Alat Pelindung Diri (APD) bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan menurut kebijakan pormiki sebagai berikut

- 1) Bagi seluruh perekam medis dan informasi kesehatan dianjurkan untuk menggunakan APD selama menjalankan pekerjaan, minimal menggunakan:
 - a) Masker (dianjurkan menggunakan masker bedah)
 - b) Sarung tangan (dianjurkan menggunakan sarung tangan bedah)
 - c) Tersedia *hand sanitizer* dan selalu mencuci tangan baik dengan menggunakan sabun dan air mengalir ataupun *hand sanitizer*. Sebelum dan sesudah melakukan aktifitas
- 2) Bagi petugas pendaftaran perlu untuk diperhatikan hal berikut ini :
 - a) Pengisian formulir identitas pasien baru harap diisi oleh pasien atau keluarga pasien di meja khusus untuk pengisian formulir pasien baru. Atau lebih baik jika fasyankes sudah dapat memfasilitasi pendaftaran dengan menggunakan sistem *online* atau dapat disediakan komputer khusus untuk pasien atau keluarga pasien untuk mengisi identitas pasien baru.
 - b) Jarak antara petugas pendaftaran dan pasien adalah minimal 1 meter. Akan lebih baik jika ruang pendaftaran pasien diberikan penutup ruangan dari kaca yang diberikan lubang kecil sebagai alat komunikasi bertatap muka dan lubang untuk penyerahan formulir yang dibutuhkan pada saat pendaftaran.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung bahwa sarana dan prasarana rekam medis covid di rumah sakit umum daerah petala bumi provinsi riau belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat dengan pormiki, oleh karena itu sangat pentingnya sarana dan prasarana penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid seperti plastik berwarna kuning, *box container*, *alkohol swab* dan desinfektan.

4. Kebijakan Terkait Penyimpanan Dan Pengambilan Berkas Rekam Medis Pasien COVID 19 Di Rumah Sakit Umum Petala Bumi Provinsi Riau Petala Bumi Provinsi Riau

Hasil penelitian diketahui bahwa di rumah sakit umum daerah petala bumi provinsi riau bahwa kebijakan sistem penyimpanan dan pengambilan rekam medis

pasien covid di rumah sakit umum petala bumi belum ada kebijakan terkait penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid dimana pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan rekam medis covid sama seperti pasien non covid.

Menurut kebijakan pormiki Alur Penandaan dan Pengembalian Rekam Medis Pasien PDP/ COVID-19 dari ruang rawat inap Rumah Sakit dilakukan dengan memastikan petugas melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah memegang Berkas Rekam Medis COVID-19 dan menggunakan masker. Pada saat di ruang rawat, Dokumen Rekam Medis ditempelkan stiker berwarna putih bertuliskan ODP/PDP/COVID beserta nama dan tanda tangan dokter oleh perawat. Penataan dokumen rekam medis di ruang rawat dilakukan setelah dikirim dari ruang rawat pasien. Dokumen rekam medis akan dilepas dari map dan dimasukkan ke dalam kantong plastik yang telah ditempelkan stiker putih (PDP) diluar plastik, selanjutnya dokumen rekam medis dikirimkan ke ruang rekam medis dengan kondisi petugas rekam medis menerima dan menyimpan Dokumen rekam medis dalam *container* khusus selama 5 hari, serta memastikan petugas rekam medis untuk tetap cuci tangan dan memakai masker sebelum dan sesudah menerima Dokumen rekam medis . Perekam medis yang bertugas menunjang tertib administrasi pelayanan kesehatan tentunya memerlukan tata kelola dokumen rekam medis yang baik dan benar. Selain itu perekam medis yang juga bertugas menyimpan, merahasiakan, ataupun mendistribusikan informasi data pasien menjadi alat komunikasi (perantara informasi) yang baik dalam alur pelayanan Kesehatan di rumah sakit diharapkan mampu menghilangkan kekhawatiran profesi PMIK dapat tertular virus COVID-19.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/104/2020 ada beberapa yang harus diperhatikan untuk memelihara rekam medis pasien covid 19 antara lain :

- 1) Rekam medis selama masa perawatan di rawat inap
 - a) Rekam medis selalu berada di ruang *Nurse Station*.
 - b) Rekam medis tidak diperkenankan dibawa keruang perawatan pasien.
- 2) Rekam medis pasien pulang.
 - a) Rekam medis dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi).
 - b) Rekam medis diserahkan ke unit rekam medis dan informasi kesehatan
 - c) Masing-masing rekam medis tersebut di permukaan plastik berikan tanggal penerimaan rekam medis dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya
 - d) Dimasukan ke dalam *box container* atau box lainnya dan ditutup rapat
 - e) Disimpan di tempat khusus
 - f) Diamkan selama 4-6 hari

g) Sampul Rekam medis harus di lap dengan *alkohol SWAB* /semprot cairan disinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung bahwa kebijakan terkait penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis pasien covid di rumah sakit umum petala bumi provinsi riau belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat pormiki, oleh karena itu sangat pentingnya kebijakan terkait pelaksanaan pengambilan rekam medis pasien covid guna melindungi diri petugas dari penularan covid

Kesimpulan

- 1) Alur prosedur penyimpanan berkas rekam medis pasien covid dirumah sakit umum petala bumi provinsi riau belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan hal ini terlihat alur penyimpanan rekam medis pasien covid belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan terlihat dari Rekam medis pasien covid tidak dimasukan ke dalam plastik warna kuning, berkas rekam medis pasien covid tidak di berikan tanggal penerimaan rekam medis pasien covid 19, tidak Dimasukan kedalam *box* tertutup rapat, tidak di diamankan selama 4-6 hari,dan Sampul rekam medis tidak di lap dengan semprot cairan disinfektan
- 1) Alur prosedur pengambilan berkas rekam medis pasien covid di rumah sakit umum petala bumi provinsi riau belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan terlihat dari belum adanya kode warna untuk map/sampul rekam medis pasien covid dan belum sesuai standar pormiki
- 2) Sarana dan prasarana penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid di rumah sakit petala bumi provinsi riau belum ada *standar operasional procedure* (SOP) maupun kebijakan, terlihat dari belum adanya *box* tertutup rapat, *Alcohol swab*, Desinfektan
- 3) kebijakan terkait penyimpanan dan pengambilan medis pasien covid di rumah sakit umum petala bumi provinsi riau belum ada kebijakan terkait penyimpanan dan pengambilan rekam medis pasien covid dimana pelaksanaan penyimpanan dan pengambilan rekam medis covid sama seperti pasien non covid.

Daftar Pustaka

- Budi, S. (2011). *Manajemen unit kerja rekam medis* . Yogyakarta : Quantum sinergis medis
Depkes RI.(2006). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta

- Hasan, hismawati. (2020). *Panduan Penatalaksanaan Berkas Rekam Medis terkait-Covid19* (<https://www.coceonline.id/detail-publikasi/panduan-penatalaksanaan-berkas-rekam-medisterkait-covid-19>, diakses pada 17 april 2020).
- Moleong, Lexy J.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo, S. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta. Rineka Cita
- (2006) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2008). Permenkes No 269/Menkes/III/2008 tentang *rekam medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan republik Indonesia
- (2020). Permenkes No Hk.01.07/Menkes/413/2020 tentang pencegahan dan pengendalian coronavirus . Jakarta : Depertemen Kesehatan Republik Indonesia
- Pormiki. (2020). Surat Edaran HM.01.01/002/III/2020 Tentang *Prosedur Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam Situasi Wabah Covid-19*. Di akses pada tanggal 25 Maret 2021 di alamat <https://pormiki.or.id/prosedur-kerja-perekam-medis-dan-informasi-kesehatan-dalam-situasi-wabah-covid-19/>.
- Rustiyanto. Ery. (2009) *Etika profesi perekam medis & informasi kesehatan* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Zulham,Sari faradila.(2019). Tinjauan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis(<https://media.neliti.com/media/publications/299227-tinjauan-sistem-penyimpanan-berkas-rekam-49c72090.pdf>, diakses pada 2 september 2019).